

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Sugiyono (2017:6) menyatakan:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Analisa dilakukan dengan menggunakan metode survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian *survey* yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2017:14) pengertian penelitian *survey* sebagai berikut :

Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Menurut Sugiyono (2017:16) pengertian penelitian deskriptif sebagai berikut :

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, atau keadaan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti, tanpa bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu.

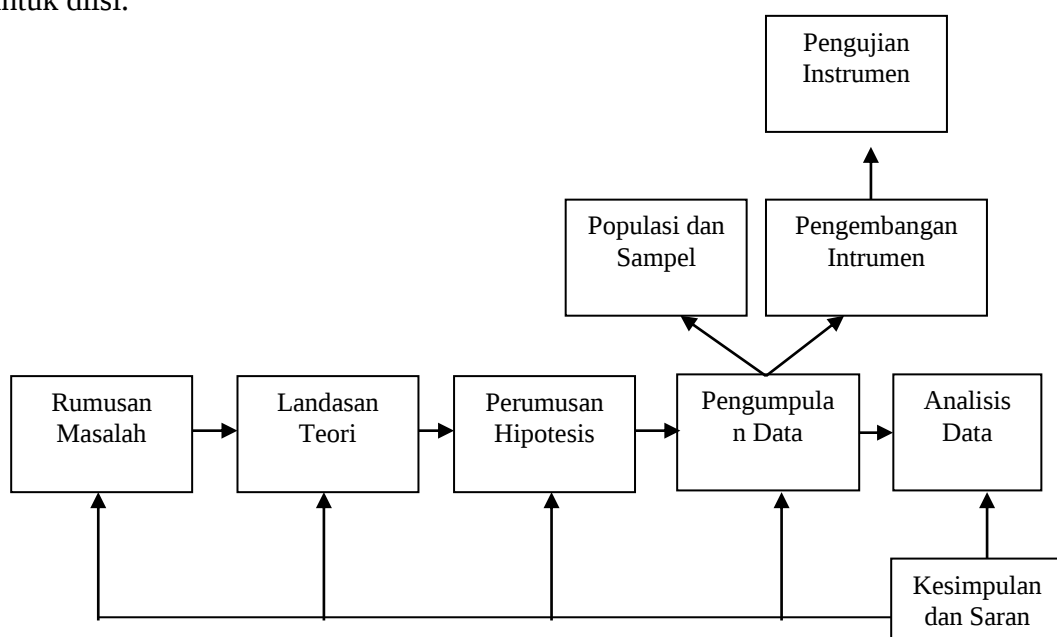
Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:8) adalah:

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut maka disimpulkan bahwa dalam penelitian ini berupaya mendeskripsikan dan menginterpretasikan hubungan antara variabel data dan informasi yang mendukung sesuai dengan sifat, permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian. Dari data informasi yang dikumpulkan penulis melakukan berbagai analisa untuk mencapai kesimpulan.

Pemilihan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka, yang akan dianalisis menggunakan data statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan datanya yaitu menggunakan kuisioner yang berupa sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi.



Gambar 3.1
Sumber : Sugiyono (2017:89)

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:58) variabel penelitian pada dasarnya adalah :
“Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Untuk dapat memperjelas batasan penelitian perlu ditetapkan variabel penelitian. Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi menjadi:

1. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2024: 59). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen diantaranya :

a. Stres Kerja (X_1)

Menurut Budiasa (2021: 123) Stres kerja merupakan “respons terhadap tekanan pada lingkungan kerja yang timbul karena ketidaksesuaian antara individu dan lingkungannya, dan dapat memengaruhi perilaku individu saat bekerja”.

b. Keterlibatan Kerja Pegawai (X_2)

Menurut Lodahl dan Kejner dalam Sepang, dkk (2023:67) keterlibatan kerja didefinisikan “sebagai sejauh mana seseorang mengidentifikasikan secara psikologis dengan pekerjaannya atau pentingnya pekerjaan dalam citra individu”.

2. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2017:46) variabel terikat merupakan : “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kepuasan Kerja Pegawai.

Handoko (2020:193) mendefinisikan kepuasan kerja adalah “pendapatan pegawai yang menyenangkan atau tidak mengenai pekerjaannya, perasaan itu terlihat dari perilaku baik pegawai terhadap pekerjaan dan semua hal yang dialami lingkungan kerja”.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk dapat memahami penggunaan variabel dalam penelitian ini dan untuk menentukan data apa yang diperlukan serta dapat mempermudah di dalam pengukuran variabel penelitian, maka variabel penelitian dapat dioperasikan ke dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Stres Kerja (X_1)	Menurut Budiasa (2021: 123) Stres kerja merupakan “respons terhadap tekanan pada lingkungan kerja yang timbul karena ketidaksesuaian antara individu dan lingkungannya, dan dapat memengaruhi perilaku individu saat	Stres Kerja 1. Stress lingkungan 2. Stress organisasi 3. Stress individu Robbins dan Judge (2017:597)	Interval

	bekerja”.		
Keterlibatan Kerja Pegawai (X ₂)	Menurut Lodahl dan Kejner dalam Sepang, dkk (2023:67) keterlibatan kerja didefinisikan “sebagai sejauh mana seseorang mengidentifikasikan secara psikologis dengan pekerjaannya atau pentingnya pekerjaan dalam citra individu”.	Keterlibatan Kerja 1. Pekerjaan sebagai tujuan hidup 2. Partisipasi aktif dalam pekerjaan 3. Kinerja sebagai pusat harga diri 4. Kesesuaian kinerja dan konsep diri Ansel & Wijono <i>dalam</i> Pangestu (2020:67)	Interval
Kepuasan Kerja Pegawai (Y)	Handoko (2020:193) mendefinisikan kepuasan kerja adalah “pendapatan pegawai yang menyenangkan atau tidak mengenai pekerjaannya, perasaan itu terlihat dari perilaku baik pegawai terhadap pekerjaan dan semua hal yang dialami lingkungan kerja”.	Kepuasan Kerja 1. Pekerjaan 2. Upah 3. Promosi 4. Pengawas 5. Rekan kerja Afandi (2021:82)	Interval

1.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) memaparkan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian adalah pegawai Dinas Kesehatan Kota Banjar. Berdasarkan informasi, pegawai Dinas Kesehatan Kota Banjar sebanyak 84 orang.

Berdasarkan penelitian ini, yang termasuk populasi di dalam penelitian ini Pegawai Dinas Kesehatan Kota Banjar adalah 84 orang.

Tabel 3.2
Pegawai ASN Dinas Kesehatan Kota Banjar

No	Unit Kerja	Total
1	Kepala Dinas Kesehatan	1
2	Sekretariat Dinas Kesehatan	1
3	Kepala Bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit	1
4	Kepala Bidang Pelayanan Dan Sumber Daya Masyarakat	1
5	Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat	1
6	Kepala SUB Bagian Program Dan Informasi	1
7	Kepala SUB Bagian Umum Kepegeawaian Dan Keuangan	1
8	Tenaga Sanitasi Lingkungan Ahli Madya	1
9	Administrator Kesehatan Ahli Madya	6
10	Tenaga Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Ahli Madya	1
11	Asisten Apoteker Penyedia	1
12	Entomolog Kesehatan Ahli Muda	1
13	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Pertama	1
14	Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Pertama	3
15	Penyuluh Hukum Ahli Pertama	1
16	Administrator Kesehatan Ahli Pertama	1
17	Pengelola Layanan Kesehatan	10
18	Pengolah Data Dan Informasi	3
19	Penata Kelola Sistem Dan Teknologi Informasi	1
20	Pengolah Data Dan Informasi	3
21	Penelaah Teknis Kebijakan	3
22	Pengadministrasi Perkantoran	4
23	Penelaah Teknis Kebijakan (Bendahara)	3

24	Pengelola Layanan Kesehatan	2
25	Apoteker Ahli Pertama	1
26	Epidemolog Kesehatan Ahli Pertama	1
27	Administrator Kesehatan Ahli Pertama	6
28	Tenaga Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama	1
29	Perencana Ahli Pertama	1
30	Pranata Komputer Ahli Pertama	1
31	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Pertama	1
32	Operator Layanan Operasional	2
33	Pengadministrasian Perkantoran	7
34	Operator Layanan Operasional	3
35	Penata Layanan Operasional	1
36	Pengelola Umum Operasional	3
37	Arsiparis Ahli Pertama	1
38	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama	1
39	Asisten Apoteker Terampil	1
Jumlah		84

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Banjar, 2025

1.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) memaparkan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Seperti yang telah di ketahui jumlah populasi Dinas Kesehatan Kota Banjar sebanyak 84 orang pegawai. Maka menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh atau *total sampling*. Menurut Arikunto (2006:120) “total sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada”. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Kesehatan Kota Banjar sebanyak 84 orang.

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari kuesioner yang disebarikan kepada pegawai Dinas Kesehatan Kota Banjar.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017:456) data primer yaitu : “Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.” Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data primer pada umumnya merupakan data kualitatif dan digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Data primer diperoleh dengan mengadakan penelitian dan kuesioner.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:46) data sekunder yaitu : “Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.” Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun dari observasi langsung ke lapangan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data serta keterangan yang diperoleh dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian, baik perilaku, keadaan, gejala, atau proses tertentu, lalu mencatat hasil pengamatan secara sistematis..
2. Wawancara yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan beberapa pihak yang bersangkutan untuk memperoleh penjelasan yang diperlukan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.
3. Kuesioner yaitu teknik pengambilan data dengan menggunakan alat bantu berupa daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah yang diteliti.
4. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, foto, video, arsip, maupun data resmi yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:206) yang dimaksud dengan analisis data adalah :“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

3.5.1. Analisis Deskriptif

Untuk memperoleh data yang akan dianalisis atas variabel tersebut dalam penelitian ini akan digunakan daftar pernyataan, dari setiap pernyataan

yang dimiliki pilihan jawaban responden, bentuk jawaban bernotasi/huruf SS, S, N, TS, dan STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1.

Skor tersebut didasarkan skala ordinal dengan pernyataan terstruktur sehingga akan mendekati harapan jawaban akan semakin tinggi nilai skor (Sofian Masri 2008:111). Untuk kelengkapan analisis dalam penelitian ini maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan skala pengukuran dengan persentase dan *skorsing*, dengan menggunakan rumus Sugiyono (2007:152) sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

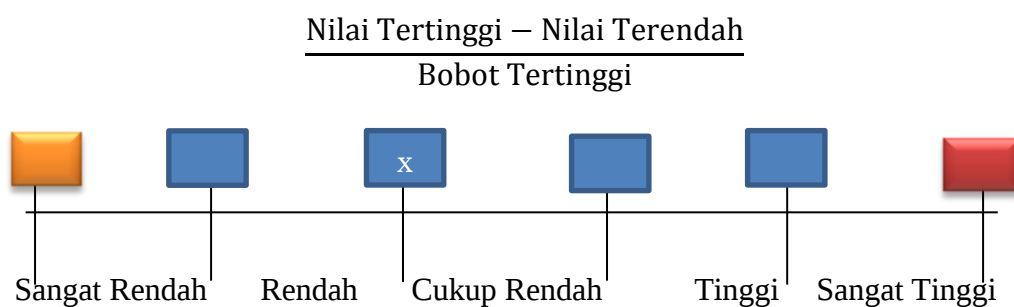
Keterangan:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban frekuensi

N = Jumlah responden

- 2) Interpretasi dari setiap pernyataan / pertanyaan sebagai berikut yaitu tentang nilai diperoleh dari : Nilai tertinggi - Nilai terendah / Skor tertinggi.



- 3) Interpretasi Variabel di tentukan dengan cara : Setelah diketahui jumlah nilai tertinggi dari keseluruhan indikator maka dapat ditentukan interval perinciannya, sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

(Sudjana, 2005:79)

Keterangan:

NJI : Nilai jenjang interval adalah interval untuk menentukan kriteria ukuran sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, dan rendah suatu variabel.

3.5.2. Analisis Verifikatif

3.5.2.1 Analisis Pengaruh Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai

Adapun untuk mengetahui Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai adalah sebagai berikut :

1. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis koefisien korelasi sederhana menunjukkan keeratan hubungan yang terjadi antara dua variabel. Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, digunakan perhitungan korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2017:183)

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

X : variabel independen

Y : variabel dependen

n : jumlah responden

Dengan *degree of freedom* (df) = (n-2) dan alpha = 0,05 maka:

- a. Variabel dikatakan valid jika $r_{hitung} \text{ positif dan } r_{hitung} > r_{tabel}$.

- b. Variabel dikatakan tidak valid jika r_{hitung} tidak positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Derajat korelasi dinyatakan dengan ukuran koefisien yaitu suatu bilangan antara -1 dan +1 (Syamsudin dan Vismaia, 2009:25).

- a. Jika $= +1$ berarti ada korelasi positif sempurna antara variabel independen dan variabel dependen.
- b. Jika $= -1$ berarti ada korelasi negatif sempurna antara variabel independen dan variabel dependen.
- c. Jika $= 0$ berarti tidak ada korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

Untuk mengetahui tingkat hubungan koefisien korelasi dapat digunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tingkat Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$kd = (rs)^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2015:257)

Keterangan:

KD : nilai koefisien determinasi

rs : nilai koefisien korelasi

3. Uji Signifikasi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen, dalam pengujian tersebut digunakan uji t dari koefisien korelasi masing-masing variabel bebas dengan membandingkan thitung terhadap ttabel.

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2017:184)

Dimana:

t : nilai t

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Kriteria pengujian:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima dan H_o ditolak, artinya hipotesis diterima berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_o diterima dan H_a ditolak, artinya hipotesis ditolak berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2013:261) berpendapat bahwa : “Analisis regresi Linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional satu variabel independen

dengan satu variabel dependen”. Persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y apabila X=0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisiensi regresi

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu,

Dimana :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3.5.2.2 Analisis Pengaruh Keterlibatan Pegawai terhadap Kepuasan Kerja Pegawai

Adapun untuk mengetahui Pengaruh Keterlibatan Pegawai Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai adalah sebagai berikut :

1. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis koefisien korelasi sederhana menunjukkan keeratan hubungan yang terjadi antara dua variabel. Untuk mengetahui keeratan hubungan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, digunakan perhitungan korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

X : variabel independen

Y : variabel dependen

n : jumlah responden

Dengan *degree of freedom* (df) = (n-2) dan alpha = 0,05 maka:

- a. Variabel dikatakan valid jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- b. Variabel dikatakan tidak valid jika r_{hitung} tidak positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Derajat korelasi dinyatakan dengan ukuran koefisien yaitu suatu bilangan antara -1 dan +1 (Syamsudin dan Vismaia, 2009:25).

- a. Jika = +1 berarti ada korelasi positif sempurna antara variabel independen dan variabel dependen.
- b. Jika = -1 berarti ada korelasi negatif sempurna antara variabel independen dan variabel dependen.
- c. Jika = 0 berarti tidak ada korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

Untuk mengetahui tingkat hubungan koefisien korelasi dapat digunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Tingkat Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$kd = (rs)^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2015:257)

Keterangan:

KD : nilai koefisien determinasi

rs : nilai koefisien korelasi

3. Uji Signifikasi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen, dalam pengujian tersebut digunakan uji t dari koefisien korelasi masing-masing variabel bebas dengan membandingkan thitung terhadap ttabel.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2017:184)

Dimana:

t : nilai t

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Kriteria pengujian:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima dan H_o ditolak, artinya hipotesis diterima berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_o diterima dan H_a ditolak, artinya hipotesis ditolak berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2013:261) berpendapat bahwa : “Analisis regresi Linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y apabila $X=0$ (harga konstan)

b = angka arah atau koefisiensi regresi

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu,

Dimana :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

3.5.2.3. Analisis Pengaruh Stres Kerja Dan Keterlibatan Pegawai Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai

Adapun untuk menganalisis Pengaruh Stres Kerja Dan Keterlibatan Pegawai Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Analisis koefisien korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Rumus korelasi berganda tiga variabel adalah sebagai berikut:

$$R_{x_1 x_2 y} = \sqrt{\frac{r_{x_1 y}^2 + r_{x_2 y}^2 - 2r_{x_1 y} \cdot r_{x_2 y} \cdot r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

Dengan:

$R_{x_1 x_2 y}$: Korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y .

$R_{x_1 y}$: Korelasi X_1 terhadap Y

$R_{x_2 y}$: Korelasi X_2 terhadap Y

$R_{x_1 x_2}$: Korelasi X_1 terhadap X_2

Adapun interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.5
Tingkat Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$kd = (rs)^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2015:257)

Keterangan:

KD : nilai koefisien determinasi

rs : nilai koefisien korelasi

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua arah atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua) (Sugiyono, 2012:277).

Penelitian ini menggunakan variabel independen diantaranya adalah Pengaruh Stres Kerja Dan Keterlibatan Pegawai, terhadap Kepuasan Kerja Pegawai sebagai variabel dependennya. Analisis regresi berganda digunakan

untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan rumus:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Sumber: Sugiyono (2013:93)

Dimana untuk mencari nilai b_1 dan b_2 dan a , digunakan rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1\sum X_1 - b_2\sum X_2}{n}$$

4. Uji F

Menurut Sugiyono (2014:257) Uji F dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Adapun ketentuan yang digunakan untuk analisis uji signifikan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kota Banjar yang beralamat di Jl. Kapten Jamhur No.34, Mekarsari, Kec. Banjar, Kota Banjar, Jawa Barat 4632.

3.6.2 Waktu Penelitian

Jangka waktu penelitian ini adalah Tahun 2025 s/d Tahun 2026. Adapun waktu dan kegiatan yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

[illegible]